

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam studi ini penelitian lapangan (*field research*) atau yang sering didengar dengan istilah penelitian yuridis empiris. Alasan peneliti memilih jenis penelitian adalah peneliti akan melakukan akumulasi data yang berisikan informasi yang ditinjau langsung dari lapangan. Jenis penelitian empiris merupakan penelitian lapangan yang menggunakan data yang berisikan informasi berdasarkan fakta di lapangan. Penelitian empiris ini memiliki tujuan untuk mengetahui data dan aktualisasi di lapangan. Setelah data dan fakta terakumulasi peneliti dapat melaju ke langkah selanjutnya, yaitu identifikasi solusi atau cara menyelesaikan masalah penelitian.

Pendekatan penelitian merupakan suatu rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah yuridis sosiologis dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan berbasis metode untuk mempelajari dan memahami fenomena sosial atau masalah manusia³⁵. Alasan peneliti memilih jenis pendekatan tersebut adalah peneliti harus menganalisis bagaimana Praktik Gentenan pada pelaksanaan hajatan yang berada di desa keniten berdasarkan sudut pandang Perspektif *Urf*.³⁶

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*,)47-50.

³⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 4

B. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan rangka pengumpulan data yang melibatkan peneliti secara langsung di lapangan. Kehadiran peneliti di lapangan diperlukan secara optimal dan sangat penting. Peneliti adalah seseorang ataualat yang digunakan untuk pengumpulan data dan instrumen kunci dalam menangkap makna³⁷.

Yang dilakukan pada saat proses pengumpulan data dengan wawancara secara mendalam, observasi, peneliti sebagai pengamat partisipatif (*passive participant observer*), artinya dalam kegiatan orang yang diteliti, diamati, peneliti langsung datang ke tempat tetapi hanya meneliti dan tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.³⁸

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terdapat di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena masyarakat disana masih kental akan tradisi yang ada seperti halnya terhadap *gentenan* pada pelaksanaan hajatan dan pada tradisi *gentenan* tersebut langsung diminta oleh yang punya hajatan.

D. Data dan Sumber data

Data yaitu sesuatu masih memerlukan adanya pengolahan karena belum mempunyai arti atau makna bagi penerimanya.

Sumber data dalam penelitian ini ada dua sumber yaitu:

³⁷ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 121.

³⁸ Sugiyomo, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 66

1. Sumber primer Data langsung diterima dari sumber data (responden/informan/sampel)
2. Sumber skunder Tidak langsung memperoleh data dari pihak ke tiga ataupun memperoleh data dari sumber data dan pengumpul data, seperti buku, dokumen, jurnal, internet.³⁹

Data primer di dapatkan dari wawancara kepada masyarakat di Desa Keniten, kemudian data sekuder dapat diperoleh dari buku-buku.

E. Metode Pengumpulan data

Untuk rangka menjawab permasalahan, mendapatkan data lapangan dan mendeskripsikan data yang sedang diteliti, peneliti menggunakan metode mengumpulkan data dengan menggunakan:

1) Observasi

Observasi yaitu suatu objek penelitian baik secara tidak langsung ataupun secara langsung yang digunakan dalam teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis.⁴⁰ Observasi kualitatif yaitu suatu alat pengumpulan data, disini peneliti langsung turun kelapangan untuk mencatat dan mengamati aktifitas serta perilaku individu di lokasi penelitian.⁴¹ Data primer bias di dapatkan dari wawancara kepada tokoh masyarakat dan warga di Desa Keniten, kemudian data sekuder dapat diperoleh dari buku-buku.

³⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasii Media Publishing: 2015), 67-68

⁴⁰ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciiitapustaka Media, 2012) 118

⁴¹ John W. Crewell, *Reseach Design, Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan Metode Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung, sebagai peneliti bukan sebagai yang turut serta dalam melakukan akad *qardh* Terhadap Praktik *Gentenan* pada Pelaksanaan Hajatan (Studi Kasus di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupatn Kediri)".

2) Wawancara

Wawancara yaitu percakapna yang biasanya antara dua orang (tetapi terkadang ada juga yang lebih) yang diarahkan oleh seseorang dengan tujuan memperoleh keterangan. Tujuan wawancara dilakukan guna untuk penggalian informasi tentang fokus penelitian.⁴² Wawancara digunakan untuk memperoleh data atau keterangan secara tertulis atau secara lisan dari informan melalui tatap muka secara langsung ataupun melalui telepon. Dengan demikian penulis melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat setempat dan warga.

3) Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang mempunyai makna barang-barang tertulis. Sedangkan metode dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada⁴³

Seluruh data yang dikumpulkan dan ditafsirkan lebih peneliti dan didukung dengan instrument strutur yaitu: catatan, foto, dokumen-dokumen, dan catatan yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁴⁴

⁴² Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 119

⁴³ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustakka Ilmu, 2020) 149

⁴⁴ Salim dan syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124

Metode pengumpulan data ini lebih mudah dari pada dengan metode pengumpulan data yang lainnya. Teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu pengambilan data yang didapatkan melalui dokumen-dokumen.⁴⁵ Dokumentasi tersebut didapatkan dari tokoh masyarakat dan warga sehingga dapat menjadi bahan pendukung pada penelitian yang akan dilakukan.

F. Metode Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyusunan dan mencari data secara sistematis yang didapatkan dari hasil catatan lapangan, dokumentasi, wawancara, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, menjelaskan ke dalam unit-unit, serta memilih mana yang akan dipelajari dan mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh orang lain ataupun oleh diri sendiri.⁴⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dari penelitian ini ditentukan dengan memakai kriteria kreadabilitas (drajat kepercayaan). Kreadabilitas data disini diperlukan untuk membuktikan bahwa apakah hasil yang telah dikumpulkan sesuai kenyataan yang ada didalam latar penelitian. Guna untuk memperoleh keabsahan data atau kreadabilitas data oleh sebab itu diperlukan teknik pemeriksaan diantaranya:⁴⁷

- a. Kedalam observasi atau pengamatan

⁴⁵Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, 149-150

⁴⁶ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, 162

⁴⁷ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*(Jakarta: PT. Indeks, 2011), 168.

- b. Trigulasi, yakni untuk kepentingan pengecekan atau pembandingan terhadap data maka memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu.
- c. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.

H. Tahap Tahap Penelitian

1. Tahap sebelum kelapangan

Dalam kegiatan ini terdiri dari penyusunan proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi tempat atau lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, serta seminar proposal.

2. Tahapan pekerjaan lapangan

Untuk bahan penelitian dengan pencatatan data maka dilakukan pencarian data dilapangan.

3. Tahap analisis data

Pada pemberitahuan pengecekan keabsahan data serta pemberitahuan makna data merupakan kegiatan organisasi data.

4. Tahap penulisan laporan

Dalam penyusunan hasil penelitian kepada pembimbing, maka konsultasi harus diberikan.